

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut D. Johnston dan Scott W. Vadertoep pendekatan merupakan desain prosedur dan rencana yang dimulai dari tahap hipotesis yang berlanjut pada pengumpulan data, analisis dan kesimpulan.¹ Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yakni penelitian yang berusaha untuk memecahkan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, menganalisis, dan menginterpretasi data. Penelitian kualitatif lebih banyak bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasan tertentu. Karena penelitian kualitatif itu mengungkapkan gejala atau fenomena secara menyeluruh dan kontekstual, laporan kualitatif haruslah mampu memberikan gambaran yang utuh dan kontekstual tentang topik yang diteliti.²

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang ditempuh oleh peneliti dalam mencari dan mendapatkan data yang valid, yang kemudian diolah, serta menyusun laporan dalam penelitiannya. Sugiono menyebutkan bahwa :

Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), 3.

² Bambang Dwiloka dan Rati Riana, *Teknik Menulis Karya Ilmiah Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah, dan Laporan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 80.

padang partisipan. Dengan demikian arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek. Alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci.³

Adapun pendapat lain yang dikemukakan oleh Tylor yang mendefinisikan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Adapun penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian kualitatif karena terdapat beberapa ciri-ciri penelitian kualitatif yaitu :

1) Menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data

Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data, peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam suatu situasi sosial merupakan kajian utama penelitian kualitatif. Peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian yakni SDNU Insan Cendekia Ngadiluwih untuk memahami dan mempelajari situasi.

Penelitian dilakukan pada waktu interaksi berlangsung di tempat kejadian, peneliti mengamati, mencatat, bertanya, menggali sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa yang terjadi saat itu. Hasil-hasil yang diperoleh pada saat itu segera disusun saat itu pula, apa yang diamati pada dasarnya tidak lepas dari konteks lingkungan dimana tingkah laku berlangsung.

³ Sugiono, *Penndekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2015), 9.

2) Memiliki sifat deskriptif analitik

Peneliti kualitatif sifatnya deskriptif analitik, data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka. Data diolah menjadi paparan mengenai kejadian, situasi dan kondisi nyata.

3) Menekankan pada proses bukan hasil

Tekanan penelitian kualitatif ada pada proses bukan pada hasil, data dan informasi yang diperlukan berkenaan dengan pertanyaan apa, mengapa dan bagaimana untuk mengungkap proses bukan hasil suatu kegiatan. Apa yang dilakukan, mengapa dilakukan dan bagaimana cara melakukannya memerlukan pemaparan suatu proses mengenai fenomena tidak dapat dilakukan dengan ukuran frekuensinya saja.

4) Bersifat Induktif

Penelitian kualitatif sifatnya induktif, penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari lapangan yakni fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan

dan melaporkan serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut.⁴

Penelitian ini difokuskan pada implementasi muatan matapelajaran ASWAJA yang dilaksanakan di SDNU Insan Cendekia Ngadiluwih. Maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan harapan semua data dan fakta yang berupa kata-kata ataupun tulisan dari sumber data yang diamati serta dokumen-dokumen yang terkait dapat disajikan dan digambarkan apa adanya untuk selanjutnya di telaah guna menentukan makna.

. Sedangkan jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti ialah penelitian lapangan (field research) penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada, dalam keadaan apa adanya saat penelitian itu dilakukan.⁵ Penelitian yang dilakukan menggambarkan tentang bagaimana implementasi pada pembelajaran muatan lokal mata pelajaran Ahlussunah Wal Jamaah (Ke Nu an) dengan instrumennya adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti itu sendiri. Sehingga seorang peneliti harus mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna dengan berdasarkan pada teori dan wawasan yang luas. Dengan pengumpulan data bersifat triangulasi yaitu menggunakan teknik pengumpulan data secara gabungan atau simultan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

⁴ Salim, Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Cipta Pustaka 2012) 34-35

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka, 2010) 234.

Analisis data bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan saat observasi dan kemudian di konstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Menggunakan metode kualitatif bertujuan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data dalam pengumpulan data yaitu mengenai observasi. Oleh karena itu, peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung mengenai Implementasi Muatan Lokal Matapelajaran Aswaja terhadap Tradisi Amaliyah NU Di SDNU Insan Cendekian Ngadluwih. dan mengadakan wawancara kepada informan guna mengetahui sejauh mana.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan penelitian di JL. Prof. Dr. Moestopo no 77 Desa Purwokerto Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri dengan fokus penelitian implementasi muatan lokal matapelajaran aswaja terhadap tradisi amaliyah NU di SDNU Insan Cendekia Ngadiluwih. Adapun sejarah berdirinya SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih diilhami oleh MWC NU Ngadiluwih yang memimpikan memiliki sekolahan NU di ngadiluwih. Didirikan pada hari senin kliwon 1 April

2013 M bertepatan tanggal 12 Rabiul awal 1434 H ditandai dengan mujahadah bersama MWC NU dan badan otonomnya, yayasan, pengelola dan tokoh masyarakat.

Prinsip pendidikan yang direncanakan di SD NU Insan cendekia adalah membiasakan siswa dengan keteladanan dan keilmuan, kompetitif dalam meraih prestasi, mandiri dalam beramal, dan bertaqwa dengan tetap mempertahankan konsep lama yang baik. SD NU Insan cendekia memprioritaskan mutu pelayanan proses pendidikan dan pembelajaran dengan tetap mengacu kepada sistem pendidikan nasional.

SD NU Insan Cendekia menempati gedung dan tanah wakaf dari Mu'asis Nahdlatul Ulama' yang dulu pernah ditempati lembaga pendidikan PGA 6th, SMA Palapa, SMP Pelita dan MTS Sunan Ampel diatas tanah seluas L.835 m2 yang status tanahnya resmi milik MWC NU Ngadiluwih dengan nomor sertifikat 2486, mulai 1 April 2013 seluruh asetnya digunakan untuk SD NU Insan Cendekia.

SD NU Insan cendekia ngadiluwih berada di bawah naungan Yayasan Sunan Ampel Ngadiluwih yang diresmikan oleh Akta Notaris Dr. Habib, SH, M.Hum No. 08/2017 dengan terbitan SK Kemenkumham No : AHU-0013275.AH.01.04.Tahun 2017.

Izin operasional SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih yang diajukan 1 tahun setelah berjalanya proses pendidikan langsung disetujui dan di serah terimakan pada tanggal 5 Februari 2014 dengan SK Izin Operasional nomor 421/219/418.87/2014 yang ditandatangani oleh Drs. Djoko Pitojo,

M.Pd (Kepala Dinas pendidikan pemuda dan olah raga Kab.Kediri saat itu). Dalam perjalannya di 6 tahun pertama tepatnya di akhir tahun 2018, SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih telah melaksanakan akreditasi pertamanya meskipun belum memiliki lulusan berhasil namun mendapatkan nilai akhir 89 dan mendapatkan predikat akreditasi B.

1. Visi, Misi dan Tujuan SDNU Insan Cedekia Ngadiluwih

a. Visi

Terwujudnya Insan yang Beriman, Berilmu, Beramal dan Berakhlakul Karimah.

b. Misi

1. Menanamkan akidah Ahlusunah Wal Jamaah an-nahdliyah yang mencerminkan keluhuran budi pekerti yang baik
2. Menciptakan budaya disiplin, cerdas, aktif, kretaif, dan mandiri
3. Menumbuhkan kemampuan dan keteladanan sebagai cermin generasi yang beriman, berilmu, beramal dan bertaqwa.
4. Menerapkan manajemen mutu pelayanan pendidikan yang berprinsip pada kejujuran, kedisiplinan, kearifan, konsistensi, kerjasama dan akuntabilitas

c. Tujuan

1. Mendidik insan yang bertaqwa dan berilmu amaliyah
2. Menciptakan insan yang berwawasan luas dan berprestasi

3. Melaksanakan pengajaran yang bersifat aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang menanamkan nilai nilai keislaman
4. Mewujudkan Insan yang tanggap sosial dan berakhlakul karimah

2. Profil SDNU Insan Cedekia Ngadiluwih

A. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SD NU INSAN CENDEKIA
NPSN	: 69820126
Alamat Sekolah	
RT/RW	: 03/03
Dusun	: Purwokerto
Desa	: Purwokerto
Kecamatan	: Ngadiluwih
Kabupaten	: Kediri
Propinsi	: Jawa Timur
KodePos	: 64171
Telepon	: (0354) 475615
HP	: 085755348008/082331781388
Email	: sdu.insancendekia@gmail.com
Website	: sduinsancendekia.sch.id
Status Sekolah	: Naungan Yayasan Sunan Ampel
Akreditasi	: B tahun 2018

SK Ijin Operasional

Nomor : 421/530/418.20/2019

Tanggal Terbit : 1 Februari 2019

Tahun Berdiri : 2013

Nama Yayasan : Yayasan Sunan Ampel

No. SK Yayasan : Akta Notaris Dr. Habib, SH,

M.Hum No :AHU-0013275.AH.01.04.Thn 2017

B. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.1 Sarana Prasarana SDNU Insan Cendekia Ngadiluwih
tahun 2022

No.	Sarana dan Prasarana	Ketersediaan		Kondisi	
		Ya	Tidak	Baik	Rusak
1	Ruang Kepala Sekolah	√		√	
2	Ruang Guru	√		√	
3	Ruang Kelas	√		√	
4	WC Kepala Sekolah/Guru	√		√	
5	WC Peserta Didik Laki-Laki	√		√	
6	WC Peserta Didik Perempuan	√		√	
7	Perpustakaan	√		√	
	a. Buku	√		√	
	b. Terbitan berkala	√		√	
	c. Audio visual	√		√	
	d. Multimedia	√		√	
8	Laboratorium	√		√	
9	Alat peraga IPA	√		√	

	a. Model kerangka manusia	√		√	
	b. Model tubuh manusia	√		√	
	c. Bola dunia (globe)	√		√	
	d. Contoh peralatan optik	√		√	
	e. KIT IPA	√		√	
	f. Poster/ carta IPA	√		√	
10	UKS	√		√	
11	Perlengkapan ruang UKS	√		√	
	a. Tempat tidur	√		√	
	b. Tempat cuci tangan	√		√	
	c. Timangan	√		√	
	d. Kotak P3K	√		√	
	e. Alat ukur tinggi badan	√		√	
12	Kantin	√		√	
13	Sarana ibadah	√		√	
14	Gudang	√		√	
15	Tempat cuci tangan	√		√	
16	Halaman sekolah	√		√	
17	Taman dan kebun sekolah	√		√	
18	Tempat sampah tiap ruangan	√		√	

C. Kondisi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.2 Kondisi Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDNU Insan

Cendekia Ngadiluwih tahun 2022

No	Jabatan	Status Kepegawaian				Jumlah
		PNS		Yayasan		
		L	P	L	P	
1	Kepala Sekolah				1	1
2	Guru			8	23	31
3	Tenaga Administrasi			1	2	3
4	Petugas Perpustakaan			-	-	-
5	Petugas Laboratorium			-	-	-
6	Penjaga Sekolah/Pesuruh			1	-	1
7	SATPAM			2	-	2
8	Juru Dapur/ Juru Masak			-	3	3
	Jumlah Semua			12	29	41

3. Struktur Organisasi dan data Guru, Karyawan, Peserta Didik di SDNU Insan Cendekia Ngadiluwih

Adapun Struktur Organisasi, data guru dan karyawan SDNU Insan Cendekia Ngadiluwih sebagai berikut :

Kepala Sekolah : Laili Nur Azizah, M.Pd

Wakil Kepala Sekolah :

1. Bidang Kurikulum : Siti Nur Afifah, M.Pd
2. Bidang Kesiswaan : Hj. Efi Arifah, S.Th.I, S.Pd
3. Bidang Sarpras : Moh. Sarwo Edi Wibowo, M.Pd
4. Bidang TPMPS : Hj. Siti Zulaikah, S.Pd. MM

C. Bendahara Sekolah : Bidayatul Munawaroh, SH, S.Pd

D. Operator Sekolah : Ashlih Izzy, S.Pd

E. Guru Kelas

Guru Kelas 1 Aqobah	Ayu Nova Hidayati, S.Pd
Guru Kelas 1 Badar	Khusna Wulandari, S.Pd
Guru Kelas 1 Uhud	Sari Khusnurrohmi, S.Pd
Guru Kelas 1 Hudaibiyah	Zulfa Aulia, S.Pd.
Guru Kelas 2 Jeddah	Ika Nikmatul Romah, S.Pd
Guru Kelas 2 Mina	Nurul Afifiyah Rofiq, S.Pd.
Guru Kelas 2 Arofah	Siti Barotutaqiyah, S.S.
Guru Kelas 2 Muzdalifah	Nilasari, S.Pd
Guru Kelas 3 Shofa	Miftachul Jannah, S.Pd
Guru Kelas 3 Marwah	Leli sudiawati, S.Pd
Guru Kelas 3 Makkah	M. Syamsul Arifin, S.Pd.
Guru Kelas 3 Madinah	Susanti, SE
Guru Kelas 4 Ibnu Sina	Bidayatul Munawaroh, SH, S.Pd
Guru Kelas 4 Al Farabi	M. Sutansyah Ado Talaakh, S.Pd
Guru Kelas 4 Ibnu Rusyd	Claudia Bella Yuseva, S.Pd
Guru Kelas 4 Al Batani	Henine Cahyasari, S.Pd
Guru Kelas 5 Hambaliy	Luluk Khamidah, S.Pd
Guru Kelas 5 Syafi'iy	Azzatul Karimah, SH
Guru Kelas 5 Hanafiy	Rivaatul Nur Aida, S.Pd.
Guru Kelas 5 Malikiy	Rudi Artopo, S.Pd, S.Pd
Guru Kelas 6 Abu Bakar	Arifah, S.Pd.I
Guru Kelas 6 Umar	Qilya Esti Wahyuni, S.Pd.
Guru Kelas 6 Utsman	Toida Rohmah, S.Pd.
Guru Kelas 6 Ali	Hj. Efi Arifah, S.Th.I, S.Pd
F. Tata Usaha	: Aryuni Siti Dhur Rohmah, SE
G. Satuan Keamanan	: H. Kusairi H. M. Sulton
H. Kebersihan	: Mudakkir Edi Suwarto Mahmud Zamroji

Tabel 4.3 Data Peserta didik SDNU Insan Cendekia Ngadiluwih
tahun 2022

Kelas	Lokal Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1 (Satu)	1. kelas 1 Aqobah	11	10	21
	2. kelas 1 Badar	9	11	20
	3. kelas 1 Hudaibiyah	12	10	22
	4. kelas 1 Uhud	11	10	21
2 (Dua)	1. kelas 2 Mina	14	10	24
	2. kelas 2 Jeddah	13	11	24
	3. kelas 2 Arofah	12	11	23
	4. kelas 2 Musdalifah	12	9	21
3 (Tiga)	1. kelas 3 Makkah	13	13	26
	2. kelas 3 Madinah	12	12	24
	3. kelas 3 Marwah	10	14	24
	4. kelas 3 Shofa	12	13	25
4 (Empat)	1. kelas 4 Al Batani	14	10	24
	2. kelas 4 Al Farabi	14	10	24
	3. kelas 4 Ibnu Sina	10	14	24
	4. kelas 4 Ibnu Rusyd	13	10	23
5 (Lima)	1. kelas 5 Maliky	14	8	22
	2. kelas 5 Hambaliy	12	12	24
	3. kelas 5 Hanafiy	15	8	23
	4. kelas 5 Syafi'iy	12	11	23
6 (Enam)	1. kelas 6 Abu Bakar	12	12	24
	2. kelas 6 Umar bin Khotob	8	16	24
	3. kelas 6 Utsman bin Affan	13	11	24
	4. kelas 6 Ali bin Abi Tholib	11	12	23
Jumlah		289	268	557

5. Pembelajaran Muatan Lokal SDNU Insan Cendekia

Muatan lokal yang dilaksanakan di SD NU Insan Cendekia

Ngadiluwih meliputi beberapa pelajaran diantaranya :

- a) Bahasa Inggris
- b) Bahasa Jawa

- c) Mahfudhot
- d) Do'a Sehari-hari
- e) Bacaan Sholat

Pembelajaran agama di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih menggunakan standar pendidikan di Madrasah Ibtida'iyah dan Ma'arif NU yang mengampu beberapa Mata Pelajaran diantaranya :

- a) Ke-NU-an
- b) Fiqih
- c) Aqidah Akhlak
- d) Bahasa Arab
- e) Al-Qur'an
- f) Hadits
- g) Sejarah Kebudayaan Islam.

6. Struktur Kurikulum SDNU Insan Cendekia Ngadiluwih

Tabel 4.4 Struktur Kurikulum SDNU Insan Cendekia Ngadiluwih

tahun 2022

NO	KOMPONEN	ALOKASI WAKTU					
		KURIKULUM SD NU Insan Cendekia					
		1	2	3	4	5	6
A	MUATAN PELAJARAN						
	1.Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	4	4	4	4	4	4
	2.Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	5	6	6	4	4	4
	3.Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7
	4.Matematika	5	6	6	6	6	6
	5.Ilm Pengetahuan Alam	-	-	-	3	3	3
	6.Ilm Pengetahuan Sosial	-	-	-	3	3	3
	7.Seni Budaya dan Prakarya	4	4	4	4	4	4
	8.Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	4	4	4	4	4	4
	9.Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2
	JUMLAH	32	34	36	38	38	38

B	MUATAN LOKAL						
	a. Aqidah Akhlak	1	1	1	1	1	1
	b. Fiqih	1	1	1	1	1	1
	c. Al-Quran	1	1	1	1	1	1
	d. Hadits	1	1	1	1	1	1
	e. Mahfudhat	1	1	1	1	1	1
	f. Bahasa Arab	1	1	1	1	1	1
	g. Ke – NU –an	1	1	1	1	1	1
	h. SKI	-	-	1	1	1	1
	JUMLAH A+B	39	41	44	46	46	46
C	PENGEMBANGAN DIRI						
	a. Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
	b. MTQ	2	2	2	2	2	2
	c. Pagar Nusa	2	2	2	2	2	2
	d. Pramuka	2	2	2	2	2	2
	e. Khitobah	2	2	2	2	2	2
	f. Rebana	2	2	2	2	2	2
	g. Sepak bola	2	2	2	2	2	2
	JUMLAH	13	13	13	13	13	13

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari informan yang dianggap mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip oleh Ismail Nurdin dan Sri Hartati bahwa “data adalah segala fakta yang terdapat dilapangan yang akan dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi”.⁶ Adapun jenis data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

⁶Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019) 171.

a. Data Primer

Data primer adalah data pokok ataupun data utama yang diperoleh dari narasumber secara langsung, seperti wawancara, observasi dengan pihak yang terkait atau yang akan dijadikan penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan atau pendukung yang berfungsi untuk melengkapi data primer. Data sekunder diperoleh dari sumber buku, sumber arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

2. Sumber Data

Menurut Johni Dimiyati bahwa “sumber data adalah dari mana data tersebut dapat diperoleh”.⁷ Sumber data dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru aswaja, peserta didik di SDNU Insan Cendekia serta pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini.

E. Pengumpulan Data

Agar memperoleh data yang benar dan akurat dan tentu dapat dipertanggung jawabkan, maka dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai berikut⁸ :

⁷Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta; Kencana, 2013) 39.

⁸ Ibid, 140.

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Wawancara dapat dilakukan dengan cara menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab langsung.⁹

Dalam hal ini peneliti melakukan beberapa wawancara kepada narasumber diantaranya yakni Kepala sekolah yang tujuannya untuk menggali informasi secara global mengenai kondisi dan budaya sekolah. Kepada Waka kurikulum untuk mendapatkan informasi bagaimana kurikulum dan penerapannya dalam muatan matapelajaran lokal yang dalam hal ini peneliti mengambil mata pelajaran aswaja. Kepada guru mata pelajaran aswaja untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam melakukan pembelajaran. Dan kepada siswa-siswi SDNU Insan Cendekia untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman mereka mengenai amaliyah NU yang telah mereka budayakan didalam sekolah ataupun didalam kehidupan sehari-hari.

2. Observasi

Disamping wawancara dalam penelitian kualitatif dapat mengumpulkan data melalui metode observasi. Observasi adalah mendiskripsikan *setting* yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang

⁹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), 131.

berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka melihat dalam kejadian yang diamati tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan, yang mana peneliti berperan sebagai anggota peran serta hidup bersama dalam semua aktivitas mereka di lokasi peneliti.

3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, dalam penelitian kualitatif pengumpulan data bisa menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Dokumentasi ini berasal dari nonmanusia bisa juga dari foto, video atau lokasi penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang dikumpulkan peneliti untuk meningkatkan pemahaman materi-materi tersebut dan memungkinkan peneliti menyajikan apa yang sudah ditemukan peneliti kepada orang lain.¹⁰

1. Reduksi Data

²⁷ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian*, 89.

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara rinci. Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, dalam penelitian kualitatif menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antarkategori dan sejenisnya, biasanya berupa teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan

Dari data-data yang sudah direduksi maka dapat ditarik kesimpulan sebagai perolehan data.¹¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif, diperlukan kredibilitas data dan dimaksudkan dalam rangka membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada dalam setting. Untuk memenuhi keabsahan data tentang strategi guru pendidikan agama islam dalam membina akhlakul karimah siswa ini, digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Triangulasi Data

¹¹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Kualitatif*, 183-184.

Menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumentasi, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

2. Perpanjangan keikutsertaan

Dalam hal ini perpanjangan keikutsertaan ini penting karena untuk mengetahui berorientasi pada konteks yang ada dilokasi apakah bisa dipahami atau belum.

3. *Audit Trail*

Selanjutnya, dilakukan *audit trail* untuk memeriksa keakuratan data yang telah berupa catatan lapangan, memeriksa hasil sintesis data (penggabungan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi), memeriksa hasil analisis berupa rangkuman, konsep-konsep dan memeriksa proses penelitian yang telah dilakukan dari awal hingga akhir.¹²

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian adalah cara peneliti mengadakan penelitian untuk mencari data. Menurut Ghony dan Almanshur yang dikutip oleh Siti Lailatun Nikmah dalam penelitian agar pelaksanaana terarah dan

¹² Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian*, 90.

sistematis maka susunan tahapan penelitian dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.¹³

1. Tahap pra lapangan

Dalam tahap pra lapangan kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti antara lain:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Mencari informasi topik penelitian
- b. Menentukan lokasi penelitian
- c. Mengurus perizinan penelitian
- d. Memilh dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap pekerjaan lapangan

- a. Melakukan wawancara pada guru aswaja, kurikulum dan kepala sekolah SDNU Insan Cendekia Ngadiluwih.
- b. Mengamati kegiatan dan aktivitas siswa, seperti pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan pelaksanaan tradisi-tradisi yang telah ada.
- c. Ikut berperan serta sambil melakukan proses pengumpulan data yang menjadi pendukung keabsahan hasil penelitian.

3. Tahap analisis data

Dalam tahap ini peneliti melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Peneliti juga melakukan proses tringaluasi data. Setelah itu,

¹³ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani , Metode Kualitatif, 183-184.

data disusun menjadi sebuah laporan dari hasil peneliti dan disusun menjadi skripsi. Pada tahap ini peneliti melakukan konsultasi dan koordinasi bersama pembimbing dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan.

